

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian kepada 186 tenaga kesehatan yang menggunakan Rekam Medis Elektronik dalam keseharian melakukan pelayanan kesehatan di RSUD Bakti Pajajaran tahun 2026, didapatkan dari tujuan penelitian yaitu gambaran penerapan Rekam Medis Elektronik (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*) dan gambaran Mutu Pelayanan (*Structure, Proses, Outcome*). Pada gambaran distribusi frekuensi Rekam Medis elektronik sebagian besar responden menilai implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) berada pada kategori tinggi. Dimensi layanan (*service*) memiliki persentase kategori tinggi tertinggi yaitu 74,7%, diikuti dimensi informasi (*information*) 74,2%, ekonomi (*economy*) 77,4%, efisiensi (*efficiency*) 69,4%, pengawasan (*control*) 66,7%, dan kinerja (*performance*) sebesar 61,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kesehatan memiliki persepsi yang baik terhadap kualitas implementasi RME pada seluruh aspek PIECES.

Analisis mutu pelayanan berada pada kategori tinggi pada seluruh dimensi teori Donabedian. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji bivariat menunjukkan bahwa seluruh dimensi *PIECES* (*performance, information, economy, control, efficiency, dan service*) berhubungan secara signifikan dengan mutu pelayanan. Analisis Bivariat diperoleh terdapat hubungan antara penerapan RME dengan Mutu Pelayanan yang ditunjukkan hasil uji *Chi-square* pada variabel *Performance* dengan *Proses* dengan nilai *p-value* 0,000, analisis variabel Informasi (*Information*) dengan *Structure* nilai *p-value* 0,000, *Economy* dengan *Structure* nilai *p-value* 0,000, variabel *Control* dengan *Structure* nilai *p-value* 0,000, *Efficiency* dengan *Proses* nilai *p-value* 0,000, dan variabel *Service* dengan *Outcome* diperoleh nilai *p-value* 0,000.

5.2 Saran

- a. Bagi Responden, tenaga medis dan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan Rekam Medis Elektronik secara optimal dengan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia sesuai dengan SOP yang berlaku. Selain itu diharapkan responden terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan RME melalui partisipasi aktif pada pelatihan, pendampingan, maupun pembelajaran mandiri sehingga dapat mendukung kelengkapan dokumentasi, meningkatkan efisiensi pelayanan, serta berkontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit.
- b. Bagi Rumah Sakit, diharapkan dapat terus meningkatkan penerimaan dan pemanfaatan Rekam Medis Elektronik (RME) melalui penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, peningkatan kualitas jaringan dan sistem, pelaksanaan pelatihan secara berkala, serta pemberian pendampingan kepada tenaga medis dan tenaga kesehatan. Selain itu, evaluasi rutin terhadap implementasi RME perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi pengguna sehingga sistem dapat terus dikembangkan guna mendukung peningkatan mutu pelayanan berdasarkan aspek struktur, proses, dan luaran.
- c. Bagi Akademisi yang berniat melanjutkan kajian ini disarankan untuk melakukan ekspansi terhadap spektrum sampel dengan melibatkan partisipan dari beragam kluster unit layanan kesehatan maupun rumah sakit yang jauh lebih heterogen demi tercapainya validitas eksternal yang lebih luas dan kokoh. Tujuannya sederhana namun krusial. Menariknya, penggunaan teknik analisis multivariat juga patut dipertimbangkan sebagai strategi jitu dalam membedah jaring keterkaitan antar-variabel dalam satu bingkai waktu yang serentak. Berangkat dari pijakan ini, identifikasi mengenai jajaran faktor yang memegang kendali paling dominan terhadap standar mutu pelayanan akan terpetakan jauh lebih tajam.